



## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SAHAM DALAM SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* DAN *NON CYCLICALS* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nafisah<sup>1</sup>, Toman Sony Tambunan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja*

<sup>2</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen*

[efi.nafisah.ne@gmail.com](mailto:efi.nafisah.ne@gmail.com)

[toman.tbn@gmail.com](mailto:toman.tbn@gmail.com)

**Published: 29 Dec' 2023**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan dan Laba Bersih terhadap Kinerja Saham. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan pada sektor consumer cyclicals dan non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 65 sampel dari seluruh perusahaan pada sektor consumer cyclicals dan non cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Probability Sampling dengan jenis simple random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data tahunan selama periode 2019-2023 dan sumber data dari <https://idx.co.id/>. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan dua atau lebih variabel independen dengan menggunakan program statistik SPSS 20 (Statistical Package for Social Sciences). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan dan Laba Bersih tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Saham. Secara simultan Pendapatan dan Laba Bersih tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Saham. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,016 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan kinerja saham sebesar 1,6%, Sedangkan kekurangannya 98,4% dibentuk oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Keyword:** *Pendapatan; Laba Bersih; Kinerja Saham.*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Revenue and Net Income on Stock Performance. The population in this study includes all companies in the consumer cyclicals and non-cyclicals sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study amounted to 65 samples from all companies in the consumer cyclicals and non-cyclicals sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study using Probability Sampling technique with Simple Random Sampling type. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual data during the 2019-2023 period and data sources from <https://idx.co.id/>. This study uses multiple linear regression analysis methods with a type of quantitative research that uses two or more independent variables using the SPSS 20 (Statistical Package for Social Sciences) statistical program. The results showed that Revenue and Net Income had no positive effect on Stock Performance. Simultaneously Revenue and Net Income have no significant effect on Stock Performance. The Adjusted R<sup>2</sup> value of 0.016 indicates that the independent variables used in the study have contributed to the formation of stock performance by 1.6%, while the shortfall of 98.4% is formed by other variables outside the research model.*

**Keyword:** *Revenue; Net Profit; Stock Performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Peran yang sangat penting ada di pasar modal untuk ekonomi suatu negara. Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan derivatif, diperdagangkan. Di Indonesia, BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beroperasi di pasar modal. Indikator kunci dalam menilai perekonomian dan iklim investasi suatu negara adalah kinerja pasar saham di Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1977 sebagai Bursa Efek Jakarta, pasar saham Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang stabil. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa Indonesia dan jumlah investor yang berpartisipasi dalam perdagangan saham. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan mempercepat siklus perdagangan saham dan tingkat kapitalisasi pasar.

Indeks	Kinerja Kuartal III-2021
IHSG	+4,68%
IDX Energy	+38,35%
IDX Transport & Logistic	+22,05%
IDX Consumer Cyclical	+14,09%
IDX Industrials	+11,97%
IDX Infrastructure	+9,56%
IDX Financials	+7,28%
IDX Properties	+4,23%
IDX Healthcare	-0,64%
IDX Basic Materials	-3,66%
IDX Consumer Non-Cyclicals	-6,08%
IDX Technology	-12,50%

**Gambar 1. Data Performa Indeks sepanjang kuartal III-2021**  
(Sumber : CNBC Indonesia, 2021)

Kinerja Saham di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor perusahaan. Faktor perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja saham diantaranya : aset, liabilitas, pendapatan, dan laba bersih perusahaan. Ekonomi yang tidak stabil akan merusak kondisi ekonomi yang stabil dan memberi investor kepercayaan untuk berpartisipasi di pasar modal. Selain itu, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar memiliki efek yang signifikan pada saham kinerja. Stabilitas politik juga penting karena ketidakstabilan dalam politik dapat menyebabkan investor kehilangan kepercayaan dan menghancurkan pasar saham. Hal ini diperlukan untuk melakukan analisis data historis dari kedua kinerja saham dan faktor perusahaan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Data ini dapat memberikan informasi tentang hubungan dan interaksi antara faktor perusahaan dan industri keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada 2 variabel independen (X) yaitu Pendapatan, dan Laba Bersih serta variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Saham. Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu: Pertama, Kinerja saham di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi. Kedua, Tidak sinkronnya pendapatan perusahaan dengan kinerja saham di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, Laba Bersih yang menurun dan tidak terkendali di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Pertama, Apakah pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja saham? Kedua, Apakah laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja saham? Ketiga, Apakah pendapatan dan laba bersih berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap kinerja saham? Tujuan dalam penelitian ini adalah membangun model dengan menganalisis hubungan pengaruh antara variabel, yaitu: Pertama, Pendapatan terhadap Kinerja Saham. Kedua, Laba Bersih terhadap Kinerja Saham. Ketiga, Pendapatan dan Laba Bersih terhadap Kinerja Saham.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan metode *explanatory*. Metode deskriptif untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan suatu populasi atau sampel (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel Pendapatan, Laba Bersih, dan Kinerja Saham. Metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dari suatu serangkaian proses (Toman Sony Tambunan, 2023a). Pembahasan yang dilakukan secara deskriptif analisis bertujuan untuk menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan judul penelitian (Toman Sony Tambunan, 2022). (Toman Sony Tambunan & Jusmer Sihotang, 2023). Metode *explanatory* bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat atau mekanisme yang ada di balik suatu hipotesis. Metode ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi (Babbie, 2016). Dalam penelitian ini, metode *explanatory* digunakan untuk : Pertama, Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham. Kedua, Laba Bersih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham. Ketiga, Pendapatan dan Laba Bersih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 65 sampel dari seluruh perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pendapatan, laba bersih dan Kinerja Saham 5 tahun terakhir data setiap tahun dari Januari 2019 hingga Juni 2023. Sumber-sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id/>).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi, yaitu pengambilan dokumen-dokumen berupa statistik ekonomi dan keuangan Indonesia, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan kinerja saham tercatat. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linear berganda yang menggunakan dua atau lebih variabel independen dengan menggunakan program statistik SPSS 20 (*Statistical Package for Social Sciences*). Uji-uji yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Normalitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t).

## **HASIL**

### **1. Uji Normalitas**

Uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Hipotesis yang dikemukakan:

H0 : data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H1 : data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.71319006
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,263 yang dimana nilai tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikategorikan dalam data yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

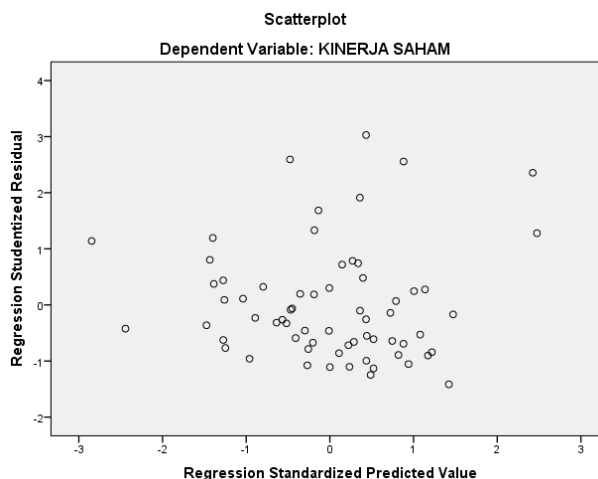
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
			Beta					
(Constant)	.438	.108			4.051	.000		
1 PENDAPATAN	-.486	.334	-.186		-1.455	.151	.945	1.058
LABA BERSIH	-.079	.131	-.076		-.600	.551	.945	1.058

a. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki angka VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,058 < 10 dengan angka tolerance yang menunjukkan nilai 0,945 > 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023)

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan grafik scatterplot, apabila grafik terbentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel diatas menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta sebaran data ada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak tampak adanya suatu pola tertentu, oleh karena itu dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai dan dapat dipercaya.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Durbin Watson*. Langkah awal pendeteksian ini adalah mencari nilai *dw* dari analisis regresi dan selanjutnya mencari nilai *dL* dan *dU* pada tabel. Tidak ada auto korelasi positif atau negatif bila  $du < dw < 4-du$ .

**Tabel 3. Hasil Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.217 <sup>a</sup>	.047	.016	.72460	2.325

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Dari hasil pengolahan data pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,325, dengan  $n=65$  dan  $k=2$  Nilai *Durbin-Watson* berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah  $dl = 1,535$ ;  $du = 1,662$ ;  $4-dl = 2,465$ ;  $4-du = 2,338$  (Ghozali & Latan, 2012). Nilai *Durbin Watson* pada penelitian ini adalah 2,325, Diketahui  $du < dw < 4-du$  atau  $1,662 < 2,325 < 2,338$  sehingga *dw* berada diantara *du* dan  $4-$

du, maka dapat disimpulkan model regresi ini menunjukkan tidak ada autokorelasi dan layak untuk digunakan.

## 5. Uji Linieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.438	.108		4.051	.000		
PENDAPATAN	-.486	.334	-.186	-1.455	.151	.945	1.058
LABA BERSIH	-.079	.131	-.076	-.600	.551	.945	1.058

a. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh :

$$Y = 0,438 - 0,486X_1 - 0,079X_2 + e$$

Hasil dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 0,438. maka bisa diartikan jika variabel independen dalam model diasumsikan bernilai sama dengan nol (konstan), jadi secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan kinerja saham tetap sebesar 0,438 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel Pendapatan dan Laba Bersih tidak ditingkatkan, maka variabel dependen yaitu Kinerja Saham masih sebesar 0,438.
2. Nilai besaran koefisien regresi Pendapatan (X<sub>1</sub>) adalah bernilai negatif (-) sebesar -0,486. Maka bisa diartikan bahwa jika variabel X<sub>1</sub> menurun maka variabel Y akan menurun sebesar -0,486, begitupun juga sebaliknya.
3. Nilai besaran koefisien regresi Laba Bersih (X<sub>2</sub>) adalah bernilai negatif (-) sebesar -0,079. Maka bisa diartikan bahwa jika variabel X<sub>2</sub> menurun maka variabel Y akan menurun sebesar -0,079, begitupun juga sebaliknya.

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
			(Constant)	.438	.108		4.051	.000
1	PENDAPATAN	-.486	.334	-.186	-1.455	.151	.945	1.058
	LABA BERSIH	-.079	.131	-.076	-.600	.551	.945	1.058

a. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

(Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023)

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi untuk variabel Pendapatan (0,151) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = -1,455 < ttabel 1.998 (n-k=65-3=62). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka menerima H0 dan menolak Ha untuk variabel Pendapatan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai signifikansi untuk variabel Laba Bersih (0,551) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau thitung = -600 < ttabel 1.998 (n-k=65-3=62). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka menerima H0 dan menolak Ha untuk variabel Laba Bersih. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.602	2	.801	1.526	.225 <sup>b</sup>
	Residual	32.553	62	.525		
	Total	34.155	64			

a. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

b. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, PENDAPATAN

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi adalah 0,225. Dimana diisyaratkan nilai signifikansi F lebih besar dari 5% atau 0,05 atau nilai Fhitung = 1,526 < Ftabel = 3,15 (df1 = k-1=3-1=2) sedangkan df2=n-k (65-3=62). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Pendapatan dan Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia.

### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	of the	Durbin-Watson
1	.217 <sup>a</sup>	.047	.016	.72460		2.325

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: KINERJA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh:

1. Nilai regresi korelasi adalah sebesar 0,217, artinya secara bersama-sama Pendapatan dan Laba Bersih terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia memiliki kontribusi pada taraf yang lemah.

2. Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,016. maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari Pendapatan (X1) dan Laba bersih (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Saham (Y) secara simultan (bersama-sama) hanya sebesar 0,016 (1,6%) sedangkan sisanya sebesar 98,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Adapun variabel lain yang mempengaruhi kinerja saham yaitu Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Persepsi Investor, Tingkat Risiko dan lain sebagainya.
3. *Standard Error Of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standard Error Of the Estimated* disebut dengan standar deviasi. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 0,72460. Semakin kecil standard deviasi berarti model semakin baik.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pendapatan (0,151) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau  $t_{hitung} = -1,455 < t_{tabel} 1.998$  ( $n-k=65-3=62$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  untuk variabel Pendapatan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari (Apriyani & Endiana, 2022) yang menyebutkan bahwa menurut perspektif industri Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti pertumbuhan industri, persaingan, teknologi, regulasi, dan tren pasar dapat mempengaruhi kinerja saham perusahaan dalam suatu sektor. (Anggraini, 2020) menuliskan bahwa Beberapa penelitian mencatat bahwa fluktuasi pendapatan dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Ketidakpastian terkait pendapatan dapat menjadi faktor yang memengaruhi bagaimana investor menilai risiko dan peluang.

### Pengaruh Laba Bersih Terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Laba Bersih (0,551) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau  $t_{hitung} = -600 < t_{tabel} 1.998$  ( $n-k=65-3=62$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  untuk variabel Laba Bersih. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Brigham & Houston, 2018) menyebutkan bahwa secara umum, banyak ahli setuju bahwa laba bersih yang tinggi berkorelasi positif dengan kinerja saham. Perusahaan dengan laba bersih yang stabil dan meningkat cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari investor. (Ariyanto, 2018) menyatakan bahwa sentimen investor terhadap laba bersih juga dapat mempengaruhi kinerja saham. Ketika investor memiliki pandangan positif terhadap kinerja laba, hal itu dapat tercermin dalam pergerakan harga saham.

### Pengaruh Pendapatan dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Saham

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,225. Dimana diisyaratkan nilai signifikansi F lebih besar dari 5% atau 0,05 atau nilai  $F_{hitung} = 1,526 <$

$F_{tabel} = 3,15$  ( $df_1 = k-1=3-1=2$ ) sedangkan  $df_2=n-k$  ( $65-3=62$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Pendapatan dan Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Saham pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* dan *non cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Suroso et al., 2019) yang menyebutkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan seperti pendapatan, laba bersih, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan dapat berdampak langsung pada kinerja saham. (Destalia & Nursalim, 2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen, struktur modal, penggunaan utang, dan kebijakan keuangan dapat mempengaruhi persepsi investor dan kinerja saham. Selain jumlah pendapatan, tentunya kualitas pendapatan juga penting. Jika pendapatan didukung oleh penjualan produk atau layanan yang berkualitas tinggi, dengan pelanggan yang setia dan kepuasan pelanggan yang tinggi, hal tersebut dapat akan memberikan keunggulan kompetitif dan dampak positif terhadap kinerja saham.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, Secara parsial diketahui bahwa pengaruh dari variabel Pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja saham. Kedua, Secara parsial diketahui bahwa pengaruh dari variabel Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja saham. Ketiga, Secara simultan diketahui bahwa pengaruh dari variabel Pendapatan dan Laba Bersih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja saham. Keempat, Hasil determinasi diperoleh Pendapatan dan Laba Bersih dapat menunjukkan hubungan yang lemah terhadap Kinerja saham. Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu : Pertama, Mengingat masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap Kinerja Saham maka bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih diketahui tentang faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Saham. Kedua, Sebaiknya perusahaan atau organisasi terus berinovasi dalam produk dan layanan untuk memperluas pangsa pasar karena diversifikasi produk dapat membantu perusahaan mengatasi fluktuasi ekonomi dan meningkatkan potensi pendapatan dan penting untuk fokus pada efisiensi operasional untuk meningkatkan margin laba bersih karena pengelolaan biaya yang baik dapat memberikan dampak positif pada kinerja finansial dan menciptakan nilai bagi pemegang saham serta menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial sehingga menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan kinerja saham.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggraini, D. (2020). The Effect of Corporate Governance and Volatility of Stock Prices. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(1), 1–11.
- Ariyanto, R. (2018). Impact of Earnings Announcement on Stock Returns in Indonesia Stock Exchange and Management Invention. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(3), 20–27.
- Babbie, E. R. (2016). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2007). Investor Sentiment in the Stock Market. *Journal of Economic Perspectives*, 21(2), 129–152.

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th edition). Cengage Learning.
- Campbell, J. Y., & Shiller, R. J. (1988). The Dividend-Price Ratio and Expectations of Future Dividends and Discount Factors. *The Review of Financial Studies*, 1(3), 195–228.
- Cascio, W. (2019). *Managing Human Resources* (11th edition). McGraw Hill.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth Edition). Sage Publications.
- Destalia, N., & Nursalim, M. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Fama, E. F., & Schwert, G. W. (1977). Asset returns and inflation. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 115–146. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90014-9](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90014-9)
- Flippo, E. B. (1980). *Principles of Personnel Management*. McGraw-Hill.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” SmartPLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- Haimann, T. , & Scott, W. G. (1974). *Management in the modern organization*. Houghton Mifflin.
- Malkiel, B. G. (2015). *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing* (Eleventh edition). W. W. Norton & Company.
- Milkovich, G. T., & Boudreau, J. W. (2020). *Human Resource Management*. Irwin.
- Newstrom, J. W., & Davis, K. (2018). *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. McGraw-Hill Education.
- Pride, W. M., Hughes, R. J., & Kapoor, J. R. (2016). *Business*. Cengage Learning.
- Reilly, F. K., Brown, K. C., & Leeds, S. J. (2016). *Investment Analysis and Portfolio Management* (11th edition). Cengage Learning.
- Schwert, G. W. (2003). *Chapter 15 Anomalies and market efficiency* (pp. 939–974). [https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01024-0](https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01024-0)
- Suprihanto, J., & Putri, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UGM PRESS.
- Suroso, F., Utama, S., & Pangaribuan, H. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan*.
- Toman Sony Tambunan. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2018). *Kepemimpinan Berbasis Kecerdasan*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2019). *Standar Operasional Prosedur untuk Instansi Pemerintah*. Penerbit Yrama Widya.

- Toman Sony Tambunan. (2021a). *Lembaga Keuangan*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2021b). *Manajemen Barang Milik Daerah*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2021c). *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2021d). *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat Guna Mendukung Pembangunan Masyarakat di Kota Medan. *Jurnal Publisitas*, 8(2), 105–115.
- Toman Sony Tambunan. (2023a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. *Journal Business and Management*, 1(1), 42–53.
- Toman Sony Tambunan. (2023b). *Pengantar Bisnis*. Penerbit Graha Ilmu.
- Toman Sony Tambunan. (2023c). *Pengantar Manajemen*. Penerbit Prenada Media.
- Toman Sony Tambunan, & Jusmer Sihotang. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Samosir. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 553–565.
- Valentine, S. R., Meglich, P., Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). *Human Resource Management*. Cengage Learning.